

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 tentu berdampak ke berbagai sektor di Indonesia, baik sektor publik maupun sektor swasta. Salah satu sektor yang terdampak yaitu sektor pendidikan. Sektor pendidikan menjadi bagian penting dalam suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Akibat dari pandemi yang melanda negara Indonesia, pemerintah akhirnya terpaksa mengubah sistem pendidikan demi mencegah penyebaran wabah di tengah masyarakat. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI membentuk sebuah sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau lebih dikenal sebagai pembelajaran secara daring (*online*). Sistem ini mengubah metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung menjadi metode pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan jaringan internet. Pemerintah juga melakukan pemanfaatan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu dana khusus yang berasal dari APBN dan diperuntukkan kepada sekolah untuk kepentingan proses belajar mengajar. Dana ini berawal dari keresahan dimana masih banyak sekolah di Indonesia yang

kekurangan biaya operasional sehingga berdampak pada terganggunya sistem pendidikan sehingga kualitasnya mengalami penurunan. Akhirnya Dana BOS diluncurkan pada awal Juli 2005 yang dikelola oleh pusat. Selain Dana BOS, di beberapa daerah dengan komitmen yang tinggi terhadap pendidikan ikut meluncurkan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) yang berasal dari APBD. Tahun 2011 pengelolaan dana BOS mengalami perubahan dengan memasukkan Dana BOS sebagai pengeluaran daerah. Pada periode tersebut Dana BOS masih mengalami beberapa hambatan, seperti proses pencairan dana yang terlambat diterima serta kasus penyalahgunaan Dana BOS yang menjadikan penyaluran tidak berjalan efektif.

Pada tahun 2021 terjadi perubahan sistem penyaluran Dana BOS dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

Dengan terbitnya kebijakan tersebut, maka dana yang disalurkan dapat digunakan untuk mengakomodir proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring, contohnya pembelian paket data internet. Dana tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan fasilitas penunjang protokol kesehatan, seperti masker, alat pengukur suhu tubuh, *hand sanitizer*, dan keperluan lainnya.

Saat ini Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021 masih dalam proses pengimplementasian di berbagai sekolah. Dengan adanya perubahan peraturan tentu menimbulkan perubahan yang signifikan pada skema siklus pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah di sekolah yang

mengimplementasikannya, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Banjarnegara. Dalam melakukan siklus pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Banjarnegara telah mengimplementasikan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) yang merupakan sistem elektronik untuk melakukan pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan yang diakses melalui laman *siplah.kemendikbud.go.id* dan dijelaskan oleh Kemendikbud pada Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Satuan Pendidikan melalui Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah).

Hal tersebut menjadi dasar penulis untuk melakukan penulisan terkait siklus pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan di SMPN 5 Banjarnegara. Penulis akan membahas tinjauan bagaimana implementasi Permendikbud No 6 Tahun 2021 terhadap siklus pengeluaran di SMPN 5 Banjarnegara.. Hasilnya akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMPN 5 BANJARNEGARA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pada sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 5 Banjarnegara setelah diterbitkan Permendikbud No 6 Tahun 2021?
2. Bagaimana kesesuaian sistem pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah dengan petunjuk teknis yang ditetapkan Kemendikbud?

3. Apa yang menjadi kendala dalam sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 5 Banjarnegara?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi Permendikbud No 6 Tahun 2021 pada sistem pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 5 Banjarnegara.
2. Meninjau kesesuaian sistem pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 5 Banjarnegara dengan petunjuk teknis yang ditetapkan Kemendikbud.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 5 Banjarnegara.
4. Memberikan solusi dari kendala yang dihadapi dalam sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini akan membahas mengenai sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebelum dan setelah diterbitkannya Permendikbud No 6 Tahun 2021. Peraturan tersebut belum diimplementasikan oleh seluruh sekolah yang menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah, sehingga karya tulis ini tidak memberikan kesimpulan secara umum yang mewakili sekolah-sekolah yang menerima Bantuan Operasional Sekolah.

Karya tulis ini memilih objek dari salah satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Banjarnegara yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No 04, Sokanandi, Kec. Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui penulisan karya tulis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu :

a. Bagi penulis

Untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada sistem pengeluaran.

b. Bagi objek penulisan

1. Memberikan gambaran atau skema mengenai sistem pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah sebelum dan setelah diterbitkan Permendikbud No 6 Tahun 2021.
2. Memberikan informasi mengenai kesesuaian sistem yang diterapkan dengan petunjuk teknis yang diterbitkan Kemendikbud.

c. Bagi pemerintah

Menjadi kritik dan saran terkait kebijakan pemerintah yang telah diimplementasikan oleh salah satu lembaga pendidikan untuk kemudian dilakukan evaluasi dan pengembangan sistem apabila diperlukan.

d. Bagi masyarakat luas atau pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat atau pembaca terkait sistem informasi akuntansi pada sistem pengeluaran, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat atau pembaca yang akan melakukan penelitian membahas sistem pengeluaran.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang pemilihan judul karya tulis, rumusan masalah, tujuan penulisan karya tulis, ruang lingkup karya tulis, manfaat penulisan karya tulis, metode pengumpulan data yang diperlukan dalam mengumpulkan data terkait karya tulis, serta sistematika penulisan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab akan membahas data dan fakta berdasarkan teori yang telah diperoleh penulis dan menjadi dasar dalam penyusunan karya tulis, seperti gambaran umum SMPN 5 Banjarnegara dengan penjelasan profil sekolah, serta gambaran umum terkait sistem pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 5 Banjarnegara.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai teknik atau metode dalam memperoleh data yang digunakan untuk menyusun karya tulis ini. Bab ini juga menjelaskan hasil pembahasan yaitu tinjauan atas sistem pengeluaran Dana BOS di SMPN 5 Banjarnegara sebelum dan setelah terbitnya Permendikbud No

6 Tahun 2021, serta tinjauan kesesuaian antara sistem pengeluaran Dana BOS yang diterapkan dengan petunjuk teknisnya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan saran atas hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya. Hasil pembahasan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi objek karya tulis dan masyarakat.